

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh pengetahuan dan lingkungan sosial masyarakat terhadap minat berasuransi syariah, oleh karena itu peneliti harus mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi. Dengan begitu peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), adalah penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti langsung datang ke lokasi penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi dan data yang diperlukan oleh peneliti dan berhubungan dengan apa yang akan diteliti yaitu Pengaruh Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Masyarakat di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Terhadap Minat Berasuransi Syariah.

Di mana untuk memperoleh informasi dan data-data yang luas dari populasi sampel tersebut. Untuk itu peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang secara garis besarnya menggunakan paradigma postpositivist di dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, yang mana seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pernyataan spesifik dengan menggunakan pengukuran dan juga observasi serta melakukan pengujian teori dengan tambahan metode korelasional, yaitu di mana untuk memahami satu hubungan antar variabel dengan melakukan pengujian hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian (Juliandi, dkk, 2014, hlm. 13).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, yang merupakan salah satu wilayah di Provinsi Kalimantan Selatan. Kecamatan Pelaihari berjarak sekitar 60 Km dari Kota Banjarmasin yang merupakan pusat dari Provinsi Kalimantan Selatan. Kecamatan Pelaihari terdiri dari 15 Desa dan 5 Kelurahan (*Kecamatan pelaihari dalam angka 2020*, diakses pada 25 Februari 2021). Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena masyarakat di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut memberikan respon positif atas adanya asuransi, sehingga dapat dikatakan sebagai peluang pada minat berasuransi syariah. Ditambah lokasi penelitian ini sebelumnya belum pernah digunakan sebagai penelitian untuk asuransi syariah, sehingga memunculkan keinginan peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah total dari seluruh unsur yang ada di dalam suatu wilayah penelitian, sedangkan sampel merupakan wakil atau yang mewakili populasi (Juliandi, 2014, hlm. 51). Kriteria yang dapat dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

1. Usia 20-55 tahun.
2. Bekerja dan bertempat tinggal di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah masyarakat di Kecamatan Pelaihari yang terdiri dari 5 Kelurahan dan 15 Desa, dan menurut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah laut pada tahun 2019 memiliki jumlah penduduk (populasi) kurang lebih 78.100 jiwa (*Kecamatan Pelaihari dalam angka 2020*, diakses pada 25 Februari 2021).

Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel responden yang digunakan oleh peneliti adalah *Non-Probability Samples* yang digunakan karena populasi menyebar secara luas sehingga *cluster sampling* tidak efisien digunakan dan adanya batasan umur yang ditetapkan oleh peneliti pada sampel. Jenis metode yang digunakan adalah *Quota Sampling* yang merupakan pemilihan sampel yang didasarkan pada kouta untuk katategori dalam populasi sasaran, sehingga populasi yang dijadikan sasaran adalah mereka yang memenuhi kriteria sampel di atas. (Ferdinand, 2014, hlm.179).

Dalam menentukan besaran sebuah sampel peneliti menggunakan suatu

rumus, yaitu rumus solvin :
$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Contoh:

$$n = \frac{78,100}{1+78,100 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{78,100}{1+(78,100 (0,1^2))}$$

$$n = \frac{78,100}{1+781}$$

$$n = \frac{78,100}{782}$$

$n = 99,87$ dibulatkan menjadi 100

Keterangan :

n : Besaran Sampel

N : Besaran Populasi

E : Nilai Kritis atau batas ketelitian yang diinginkan (persentase kelonggaran) sebesar 10%

Diambil dari perhitungan di atas menghasilkan angka 99,87 maka banyak sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 100 jiwa dari banyaknya populasi sebesar 78.100 jiwa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan yang masih mentah dan perlu diolah sehingga akan menghasilkan informasi atau keterangan. Data yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer ialah data yang masih mentah dan diambil peneliti langsung dari sumber utama untuk kepentingan penelitian di mana data tersebut sebelumnya tidak ada. Data primer diperoleh melalui instrumen seperti angket/kuisisioner, pengamatan/observasi dan wawancara (Juliandi, 2014, hlm. 65). Data primer yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah data mengenai subjek penelitian yaitu berupa demografi responden serta bagaimana tanggapan dari responden mengenai asuransi syariah

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dapat berasal dari penelitian orang lain misalnya data dari Biro Pusat Statistik dan sebagainya (Setiawan, 2018, hlm. 124). Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan penduduk atau masyarakat di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, juga yang berkaitan dengan persuransian yang ada di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut dan data lainnya yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data juga terbagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder untuk sumber data primer penelitian ini adalah dari hasil angket atau kuisioner kepada responden, yaitu masyarakat di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut sebagai subjek penelitian (melihat dari kesesuaian kriteria sampel pada populasi) yang kemudian populasi tersebut dapat dijadikan sampel. Jenis data yang diungkapkan dalam penelitian ini ditinjau dari skala pengukurannya merupakan data nominal, bersifat pertanyaan atau pernyataan dan juga penjelasan data dari informan. Sedangkan untuk sumber data sekunder diperoleh dari data mengenai Kecamatan Pelaihari tentang gambaran umum, statistik, dan hal-hal yang dapat mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti yaitu dengan menggunakan angket/kuesioner. Angket (kuesioner) ialah pertanyaan pernyataan yang dibuat oleh peneliti yang digunakan untuk mengetahui pendapat dan jawaban responden penelitian tentang variabel yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan angket ini dengan cara peneliti membuat dan menyusun pertanyaan dalam bentuk angket yang kemudian diberikan kepada responden untuk kemudian dapat dijawab, jawaban yang akan dipilih sudah terdapat dalam angket karena merupakan angket tertutup. Hal ini dilakukan agar memudahkan responden dalam menjawab angket juga untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data atas semua jawaban responden. Kuisisioner atau angket inilah yang digunakan untuk mendapatkan data primer penelitian.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu objek penelitian, konsep atau fenomena yang di mana memiliki variasi nilai dari segi kualitas, kuantitas, bentuk, mutu dan standar lain. Variabel penelitian sendiri terdiri atas beberapa jenis di antaranya mulai dari variabel bebas, variabel terikat, variabel antara, variabel penkan, variabel pendahulu dan variabel pengganggu (Rahmadi, 2011, hlm. 45-46). Peneliti memakai dua variabel pada penelitian ini, yang pertama adalah variabel bebas (*indepeden*) dan yang kedua adalah variabel terikat (*dependen*).

1. Variabel bebas (*independent*) terdiri atas:
 - a) Pengetahuan (X_1).
 - b) Lingkungan Sosial (X_2).
2. Variabel terikat(*dependent*) terdiri atas :
 - a) Minat (Y)

G. Desain Pengukuran

Pada penelitian diperlukan suatu variabel yang akan diukur untuk lebih memudahkan tahap analisis data nantinya pada bab IV. Berikut adalah variabel yang dimaksud yaitu pengetahuan, lingkungan sosial dan minat. Desain pengukuran yang akan dipakai pada penelitian ini ialah dengan skala pengukuran *likert* untuk variabel independen dan variabel dependen.

Skala *Likert* merupakan skala yang tujuannya untuk mengukur sikap dan pendapat individu ataupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Di mana hasil pengukurannya diurutkan melalui atas dasar kriteria tertentu.

Indikator; persentase dari jawaban atas pertanyaan pada angket untuk mengetahui pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap minat berasuransi syariah. Berikut cara pengukurann angket, yaitu pada satu angket terdiri atas 20 pertanyaan untu setiap responden. Dalam setiap pertanyaan akan diberi skor maksimal 5. Jadi maksimal skor akumulatif yang diperoleh responden adalah 100.

Berikut cara penilaian menggunakan rumus menurut Sudjana (2005):

$$\% X_{in} = \frac{\Sigma S}{S_{maks}} \times 100\%$$

Keterangan :

$\% X_{in}$ = Persentase jawaban angket yang dicari

ΣS = Jumlah skor jawaban

S_{maks} = Skor maksimum

Kemudian untuk mencari tahu tingkat kesesuaian konstruksi, isi dan keterbacaan untuk minat masyarakat dalam berasuransi syariah maka dapat diketahui

dari menghitung nilai rata-rata angket, cara adalah sebagai berikut : $\overline{\%X_i} = \frac{\Sigma \% X_{in}}{n}$

Keterangan:

$\overline{\%X_i}$ = Nilai rata-rata persentase angket

$\Sigma \% X_{in}$ = Jumlah dari persentase angket

n = Jumlah dari pertanyaan angket

Arikunto (2005) persentase angket menggunakan tafsir skor sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tafsir Skor (Persentase) Angket

| Persentase | Kriteria |
|--------------|---------------|
| 80,1% - 100% | Sangat Tinggi |
| 60,1% - 80% | Tinggi |
| 40,1% - 60% | Sedang |
| 20,1% - 40% | Rendah |
| 0,0% - 20% | Sangat Rendah |

H. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2009:203) Instrumen penelitian ialah suatu fasilitas atau alat yang dipakai oleh peneliti ketika mengumpulkan informasi atau data dengan tujuan untuk mempermudah pekerjaan dengan hasil yang lebih optimal, yang berarti lebih lengkap, teliti dan tertata sehingga lebih mudah untuk diolah.

Angket atau kuisisioner adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, di mana pada angket atau kuisisioner memuat daftar pertanyaan yang nantinya akan digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan masalah dan juga tujuan dari penelitian. Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban yang sudah tersedia atas setiap pertanyaan dengan skala *likert*.

Berikut adalah gambaran penggunaan instrumen penelitian, setiap jawaban yang diberikan akan memiliki skor masing-masing:

Tabel 3.2
Pengukuran Skor dengan Skala *Likert*

| Jawaban | Skor |
|---------------------|------|
| Sangat Tidak Setuju | 1 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Netral | 3 |
| Setuju | 4 |
| Sangat Setuju | 5 |

Instrumen kuisisioner berperan seperti sebuah alat untuk mengukur suatu fenomena sosial yang sedang diamati. Penelitian ini terdapat dua variabel *independent* atau variabel bebas yaitu pengetahuan dan lingkungan sosial dan variabel *dependent* atau variabel terikat yaitu minat.

Tabel 3.3
Indikator Kuisisioner

| Variabel | Indikator | Teori | Skala |
|-------------------------------------|---|---|--------------|
| Pengetahuan (X ₁) | 1. Pengetahuan Produk 2. Pengetahuan Pembelian 3. Pengetahuan Pemakaian | Engel, Blackwell dan Miniard dalam buku Sumarwan (2011) | Likert |
| Lingkungan Sosial (X ₂) | 1. Kultur 2. Subkultur 3. Kelas Sosial 4. Kelompok Acuan 5. Keluarga | J. Paul Peter dan Jerry C. Olson (2014) | Likert |
| Minat (Y) | 1. Minat Transaksional 2. Minat Referensial 3. Minat Preferensial 4. Minat Eksploratif | Augusty Ferdinand (2014) | Likert |

Sumber: Data diolah

I. Teknik Pengolahan Data

Rahmadi (2011:80) teknik Pengolahan data adalah serangkaian proses analisis data. Setelah semua data didapatkan dari penelitian telah terkumpul maka pengolahan data akan dilakukan. Dilakukannya pengolahan data adalah untuk mempermudah proses analisis data pada tahap selanjutnya.

1. *Editing*, merupakan tahapan saat peneliti melakukan pengeditan atau pemeriksaan pada semua data yang telah terkumpul.

2. *Coding*, adalah tahap dilakukannya pengolahan data di mana peneliti akan mengelompokkan jawaban-jawaban dari responden yang kemudian akan ditandai menggunakan kode-kode tertentu seperti simbol angka ataupun simbol lainnya.
3. *Tabulasi*, merupakan tahapan di mana peneliti melakukan pengolahan data dengan menginput data pada tabel-tabel tertentu seperti bentuk tabel frekuensi ataupun tabel silang.

J. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah tahapan di mana peneliti melakukan pengelompokkan, kategorisasi dan melihat persamaan. Di mana teknik analisis data juga diartikan sebagai tahapan penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diartikan. Untuk memudahkan dalam melakukan analisis data dapat menggunakan program SPSS 26 *for windows*. Pengujian yang akan dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas data adalah tentang seberapa jauh suatu alat pengukur untuk mengukur apa yang akan diukur (Sugiyono, 2010, hlm. 172). Tujuan dilakukannya uji validitas ini ialah untuk menguji bulir pertanyaan/ Pernyataan yang terdapat pada angket/kuisiner, dengan tujuan apakah ada pertanyaan/ Pernyataan yang tidak sesuai atau relevan sehingga harus diganti.

Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut bisa digunakan dalam mengukur apa yang akan diukur. Jika ingin mengukur tingkat validitasnya, maka peneliti dapat menggunakan program SPSS. Dengan tingkat signifikansi 0,05 dan koefisien kolerasi yang nantinya akan diperoleh dari hasil hitung akan dibandingkan dengan nilai dari tabel kolerasi nilai r , dan derajat kebebasan adalah $(n-2)$, yang mana n adalah jumlah responden. Kaidah korelasi yang dipakai sebagai berikut :

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid.

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu bisa dipercaya dan dapat diandalkan. Sedangkan menurut Sugiyono(2005) reliabilitas merupakan rangkaian pengukuran atau dapat dikatakan juga sebagai rangkaian alat ukur yang konsisten apabila pengukuran yang dilakukan menggunakan alat ukur itu secara berulang.

Menurut Arikunto (2009:221) reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian dan kuisisioner. Variabel akan dianggap reliabel apabila jawaban responden atas pernyataan dominan konsisten atau stabil. Variabel dapat dikatakan reliabel apabila mempunyai alpha (α)>0,60. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26.

Tabel 3.4
Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

| Interval Koefisien Reliabilitas | Tingkat Reliabilitas |
|--|-----------------------------|
| 0,00 – 0,200 | Tidak Reliabel |
| 0,200 – 0,400 | Kurang Reliabel |
| 0,400 – 0,600 | Cukup Reliabel |
| 0,600 – 0,800 | Reliabel |
| 0,800 – 1,000 | Sangat Reliabel |

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mencari tahu apakah variabel terikat dan variabel bebas, ataupun keduanya terdistribusi normal atau (Sunyoto, 2012, hlm.119). Hal ini digunakan untuk mengetahui apakah data dalam suatu variabel dapat digunakan pada penelitian tersebut merupakan data yang layak untuk suatu penelitian. Normalitas dapat dilihat dari hasil histogram residual. Pengujian normalitas yang dilakukan peneliti dapat dilakukan dengan uji histogram dan *P-P Plot Regression Standarized Residual Software SPSS 26*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan mencari tahu apakah suatu data bebas dari heteroskedastisitas atau tidak, hal ini dapat dilihat dari variasi nilai yang berubah atau tidak konstan. Sehingga suatu data akan dianggap bebas heteroskedastisitas apabila level signifikansi $> \alpha$, uji *Scatterplot* adalah uji yang digunakan (Sunyoto, 2012, hlm. 135).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan mencari tahu terdapat atau tidak pengaruh di antara variabel bebas. Dengan memakai analisis korelasi ini nantinya akan didapatkan hubungan interkorelasi di antara variabel bebas. Apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak > 10 juga nilai *tolerance* tidak $< 0,1$ sehingga terbebas dari multikolinearitas juga berarti dapat dipakai untuk penelitian.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan ialah uji regresi linear berganda, yang mana dipakai dengan tujuan untuk mencari tahu pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Sunyoto, 2012, hlm. 152). Regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut modelnya:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

| | | |
|--------------|-------------------|----------------------------------|
| Keterangan : | Y | = Kesadaran |
| | a | = Konstanta |
| | $\beta_1 \beta_2$ | = Koefisien regresi berganda |
| | $X_1 X_2$ | = Pengetahuan, Lingkungan Sosial |
| | e | = Error |

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Jonathan Sarwono (2018) koefisien determinasi (Uji R^2) bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkatan hubungan di antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X), juga sejauh apa kontribusi variabel bebas (X) dapat memengaruhi variabel terikat (Y).

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T adalah suatu aktivitas yang digunakan dalam mencari tahu bahwa masing-masing koefisien memiliki signifikansi atau tidak signifikan terhadap variabel terikat dan mengatakan variabel lainnya konstan. Pada uji T ini menggunakan hipotesis yang dapat dilihat (Sarwono, 2018, hlm. 19):

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis (H_a) diterima.
- 2) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis (H_a) ditolak.

c. Uji Simultan (Uji F)

Jonathan Sarwono (2018) Uji F digunakan dengan tujuan untuk melakukan pengujian pengaruh variabel bebas secara bersamaan atau simultan terhadap variabel terikat. Adapun standar pengambilan kesimpulan adalah :

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis (H_a) dapat diterima yang berarti variabel bebas secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap variabel terikat.

- 2) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis (H_a) ditolak yang berarti variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel terikat.